

Kompleksitas pengalaman perempuan pada kasus perkosaan yang dicapai tanpa cara kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik dalam distem hukum pidana Indonesia (Studi kasus pengalaman perempuan usia dewasa dalam relasi pacaran di Jabodetabek)

Nike Nadia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481362&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memaparkan kompleksitas pengalaman perempuan yang mengalami tindak pemaksaan hubungan seksual tanpa cara kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik melalui berbagai cara oleh kekasihnya, seperti bujuk rayu, janji palsu, dan tipu muslihat dalam sistem hukum pidana Indonesia, khususnya pasal 285 KUHP yang membahas tentang perkosaan. Pengaturan terkait marital rape dalam UU Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga tidak menjadi fokus analisis mengingat studi kasus penelitian adalah pada relasi pacaran. Dalam menganalisis permasalahan kekerasan seksual dalam relasi pacaran, penulis menggunakan teori the continuum of sexual violence dari Liz Kelly dan feminist legal methods dari Bartlett. Metode penelitian adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif berperspektif feminis. Melalui penelitian ini, penulis berargumentasi bahwa pengalaman perempuan yang mengalami pemaksaan hubungan seksual yang dicapai tanpa cara kekerasan fisik oleh kekasihnya berpotensi untuk tidak terdokumentasikan oleh hukum karena sempitnya definisi hukum tentang perkosaan di Indonesia. Padahal, perempuan yang menjadi korban mendapat dampak yang sangat buruk dari tindak perkosaan tersebut. Sebagai implikasi, akses perempuan untuk mendapat keadilan dan pemulihan tidak terjamin dalam kerangka hukum Indonesia. Dengan demikian, rumusan tindak pidana terkait perkosaan sudah seharusnya mengalami proses redefinisi yang memiliki keberpihakan bagi perempuan korban.

ABSTRACT

This study aims to describe the complexity of women experience in the rape case by the act of non- physical violent by her lover, such as seduction and false promise. The study see this problem through the legal system in Indonesia, especially article 285 of the Criminal Code (KUHP) which discusses about rape. Article related marital rape in Law Number 23 of Year 2004 Regarding Elimination of Domestic Violence is not the focus of analysis considering the case study research is on dating relationships. For analyzing the problem, the author uses the continuum of sexual violence theory by Liz Kelly and feminist legal methods from Bartlett. The research method is case study with qualitative approach with feminist perspective. Through this study, the authors argue that the experience of women who have forced nonviolent sexual intercourse has the potential to be undocumented by the law because of the narrowness of the legal definition of rape in Indonesia. As an implication, the fulfillment of the rights of women victims to get

protection is not guaranteed within the framework of Indonesian law. Thus, the formulation of criminal offenses related to rape should have undergone a redefinition process.